



BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III Metode Penelitian yang akan dibahas adalah obyek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2013. Desain penelitian menggunakan desain studi formal untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Tahapan selanjutnya, yaitu: tahap pengumpulan data, tahap menganalisis data dan tahap keabsahan data. Tahapan analisis data yaitu menggunakan analisis regresi. Selanjutnya tahap keabsahan data untuk mendapatkan derajat kepercayaan. Berikut penjelasannya:

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2013. Alasan digunakannya perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan pada sektor ini merupakan industri yang kompetitif dalam menghasilkan laba.

B. Disain Penelitian

Berdasarkan tinjauan metode penelitian di bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126) yang meliputi:



1) C) Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tergolong dalam penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2013.

3) Pengendalian Peneliti atas Variabel

Penelitian ini menggunakan *ex-post facto design* (desain sesudah fakta) sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi dan peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel dalam penelitian ini.

4) Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan penelitian ini untuk

③ menguji apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit terhadap manajemen laba.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga memiliki karakteristik *time series* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2008 sampai dengan 2013.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik. Hal ini disebabkan karena hipotesis diuji secara kuantitatif, menguji taraf signifikansi variabel-variabel yang memengaruhi kinerja perusahaan menggunakan pengujian secara statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitiannya, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan pada laporan tahunan yang diteliti benar-benar ada dalam lingkungan yang aktual.

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:55), variabel adalah simbol dari suatu kejadian, tindakan, karakteristik, sifat khusus, atau atribut yang dapat diukur dan dikategorikan.

Variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang menjadi perhatian utama peneliti dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.

Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan menggunakan *proxy discretionary accrual* (DACC) yang dihitung dengan menyelisihkan *total accruals* (TA) dan *non discretionary accruals* (NDA). Dalam menghitung DACC menggunakan *Modified Jones Model*.

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Nilai *Total Accruals* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rect_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Dengan Menggunakan koefisien regresi di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rect_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

Selanjutnya Dacc dapat dihitung sebagai berikut:

$$DACC_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$DACCit$ = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$NDAit$ = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$TAit$ = *Total Accruals* perusahaan i pada periode ke t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$CFOit$ = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

$Ait-1$ = Total aktiva perusahaan i pada periode ke $t-1$

$\Delta Revt$ = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

$PPEt$ = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

$\Delta Rect$ = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

a. Leverage (LEV)

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio



leverage (*leverage ratios*) mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin banyak aktiva yang didanai hutang oleh pihak kreditor, sehingga menunjukkan resiko perusahaan dalam pelunasannya, hal ini dapat memicu terjadinya praktik manajemen laba. Leverage diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aset.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

b. Ukuran Perusahaan (UKPER)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya kekayaan suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, kapitalisasi pasar, dan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma natural of total assets}$$

c. Kualitas audit (KUA)

Kualitas audit diukur dengan menggunakan ukuran KAP. Variabel ukuran KAP memperlihatkan apakah perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kategori *the big four* atau *non big four*. Variable ini menggunakan *dummy*, jika perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam *the big four* maka akan diberi nilai 1 dan akan diberi nilai 0 untuk yang bukan termasuk dalam kategori *the big four*. Yang termasuk dalam kategori KAP *the big four* adalah :

- (1) Haryanto Sahari & rekan yang berafiliasi dengan KAP *Price Waterhouse Cooper* (PWC)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (2) Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja yang berafiliasi dengan KAP *Erns & Young* (EY)
- (3) Osman Ramli Satrio & rekan yang berafiliasi dengan KAP *Delloitte Touche Tohmatsu* (DTT)
- (4) Sidharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KAP *Klynvelat Pield Marckwick* (KPMG)

Penelitian ini melibatkan variabel dependen dan independen. Nama variabel, definisi operasional, konsep variabel, indikator, ukuran, skala, dan sumber akan penulis paparkan pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Indikator Dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen				
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
Manajemen laba (DAOC)	Suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.	Selisih <i>total accruals</i> (TA) dan <i>non discretionary accruals</i> (NDA)	<i>Discretionary Accrual</i>	Rasio
Variabel Independen				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Leverage</i> (LEV)	Mengukur perbandingan antara total hutang yang menjadi tanggungan perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan	Rasio antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan	Nilai Rasio	Rasio
Ukuran Perusahaan (UKPER)	Mengukur besarnya ukuran perusahaan dengan menggunakan nilai dari logaritma natural total aset	Logaritma total aset	Jumlah Rupiah	Rasio
Ukuran KAP (KAP)	Mengetahui perusahaan yang mengaudit objek penelitian dengan membedakan antara perusahaan yang diaudit oleh KAP big-4 dengan perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP big-4	1 untuk perusahaan yang diaudit KAP big-4 dan 0 untuk perusahaan yang diaudit KAP non big-4	Dummy	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari :

- Laporan tahunan perusahaan di sektor industri makanan dan minuman periode 2008 hingga 2013 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie.



2. Laporan Keuangan tahun 2008-2013 yang terdapat di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk mengetahui rasio *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

E: Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2013.

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *non-probability* sampling dengan *judgement sampling*, dimana ada pertimbangan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang telah terdaftar (*listing*) di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama 6 tahun berturut-turut pada periode 2008 sampai dengan tahun 2013.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan lengkap (*annual report*) selama 6 tahun berturut-turut pada periode 2008 sampai dengan tahun 2013.
3. Perusahaan menyajikan data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variable tersedia lengkap.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan serta meningkatkan komparabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka peneliti dapat mengambil sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Proses pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	22
Perusahaan di industri makanan dan minuman yang tidak terdaftar dan tidak tersedia datanya di BEI selama 6 tahun berturut-turut	(5)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-
Periode pengamatan tahun 2008-2013	6
Total perusahaan sampel	102

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 20. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, *skewnes* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013: 19). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum dan

maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, maka digunakan statistik deskriptif.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Regresi berganda ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 20. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$DAC_{it} = \beta_0 + \beta_1 LEV_{it} + \beta_2 UKPER_{it} + \beta_3 KUA_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

- β_0 : Penduga bagi *intercept*
- β : Penduga bagi koefisien regresi (β)
- DAC : Manajemen laba
- LEV : *Leverage*
- UKPER : Ukuran perusahaan
- KUA : Kualitas audit

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah jika model tersebut berdistribusi normal.

Alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah :

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika *Asymp Sig* $\geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
- (2) Jika *Asymp Sig* $< 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2013: 110). Jika terdapat korelasi, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20 dan menggunakan *Durbin Watson (DW test)*. Hipotesis dalam pengujiannya adalah



H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_a : Terjadi autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai DW < 4-du, maka tidak tolak H_0 artinya tidak terjadi autokorelasi
- (2) Jika nilai DW lebih dari 4-du, maka tolak H_0 artinya terjadi autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013: 139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Glejser SPSS*. Hipotesis yang digunakan dalam uji heterokedastisitas adalah:

H_0 : Terdapat Heterokedastisitas

H_a : Tidak terdapat Heterokedastisitas

Kriteria pengambilan keputusannya adalah

- (1) Jika nilai Sig. dari persamaan regresi tersebut $\geq 0,05$ maka tolak H_0 yang berarti tidak terdapat heterokedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai Sig. dari persamaan regresi tersebut $< 0,05$ maka terima H_0 yang berarti terdapat heterokedastisitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

d. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013: 105). Hasil yang dikehendaki adalah tidak ditemukannya hubungan linear antar variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolineritas adalah:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas

Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah

- (1) Jika nilai VIF < 10 , tidak tolak H_0 artinya tidak terdapat multikolinearitas. Dan jika nilai VIF ≥ 10 , tolak H_0 artinya terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* > 0.1 , tidak tolak H_0 artinya tidak terdapat multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* ≤ 0.1 , tolak H_0 artinya terdapat multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 = \beta_i = 0$$

$$H_{a1} = \beta_i < 0$$

Dimana: $i = \text{LEV}$

$$H_0 = \beta_j = 0$$

$$H_{a2} = \beta_j < 0$$

Dimana: $j = \text{UKPER}$

$$H_0 = \beta_k = 0$$

$$H_{a3} = \beta_k < 0$$

Dimana: $k = \text{KUA}$

H_0 : Variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-F dengan $\alpha =$

0,05, yaitu:

- (1) Jika $\text{Sig-F} \leq 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan, ini berarti bahwa paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig-F} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan, ini berarti bahwa tidak satupun variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan memakai uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 = \beta_i = 0$$

$$H_{a1} = \beta_i < 0$$

Dimana: $i = \text{LEV}$

$$H_0 = \beta_j = 0$$

$$H_{a2} = \beta_j < 0$$

Dimana: $j = \text{UKPER}$

$$H_0 = \beta_k = 0$$



$$H_{a3} = \beta_k < 0$$

Dimana: k = KUA

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_a = Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusannya adalah

- (1) Jika nilai sig $\leq 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 . Artinya adalah tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

6 Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya kemampuan seluruh variabel independent pada model regresi dalam menerangkan perubahan variabel dependen. Nilai R^2 selalu berkisar antara 0 sampai 1 atau 0% sampai dengan 100%. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sebaliknya, nilai R^2 yang sama dengan 0 menandakan bahwa variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independen. Namun dalam menggunakan R^2 terdapat kelemahan yang membuat bias suatu penelitian yaitu apabila terdapat tambahan variabel independen maka secara langsung nilai R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau

tidak terhadap variabel dependen. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini melihat koefisien determinasi dengan menggunakan nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 berbeda dengan nilai R^2 karena dapat meningkat/menurun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013:87).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

